

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**LISWARDI
NIM. 62 2013 117.P**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2016**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

di-

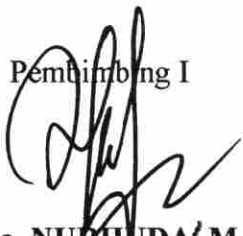
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **LISWARDI** NIM. 62 2013 117 yang berjudul: "**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *ROLE PLAYING* SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.


Demikian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dra. NURHUDA, M.Pd.I
NBM/NIDN: 995865/0205116901

Palembang, Desember 2015

Pembimbing II


YUNIAR HANDAYANI, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUT METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh Saudara /i LISWARDI, NIM. 62 2013 117. P
Telah dimuqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 07 Januari 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 07 Januari 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 995868/0229097101

Penguji I,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN. 618325/0210086902

Sekretaris,

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN. 995865/0205116901

Penguji II,

Jamaludin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM/NIDN. 880017/0214037301

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN. 618325/0210086902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6 – 8)

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Agama, Bangsa dan Negara
2. Kedua orang tua tercinta, dan saudara-saudaraku
3. Keluarga, sahabat, teman, serta semua pihak yang telah membantu dan selalu menemani dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam semoga Allah limpahkan selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini dibuat dalam rangka mengakhiri studi tingkat strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *ROLE PLAYING* SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU"**

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis sangat menghargai bila terdapat saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak, agar nantinya bisa menulis dengan lebih sempurna.

Selanjutnya dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moral maupun material. Untuk itu penulis perlu mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat:

1. Yth. Ayahanda M. Zuhdi (Almarhum) dan Ibunda Mariya (Almarhumah), kedua orang tuaku tercinta yang telah mendidik dan membersarkan penulis.
2. Yth. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Yth. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yth. Ibu Dra. Nurhuda, M.Pd.I dan Yuniar Handayani, S.H., M.H. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Segenap Civitas Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Yth. Bapak H. Zakaria, S.Pd.I selaku Kepala SD Negeri 08 Tanjung Batu beserta dewan guru dan staf yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Saudaraku, sahabatku yang telah menemani, membantu dan selalu memberikan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, berupa pengarahan, petunjuk dan informasi yang diperlukan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah Swt memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi dunia pendidikan kita sekarang ini. Amin.

Palembang, Desember 2015

Penulis



Liswardi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kerangka Teori.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Pendidikan Agama Islam.....	18
B. Metode Pengajaran Agama Islam.....	19
C. Hasil Belajar.....	38
D. Metode <i>Role Playing</i>	30
BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
A. Sejarah Perkembangan SD Negeri 08 Tanjung Batu.....	34
B. Letak Geografis SD Negeri 08 Tanjung Batu.....	35
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
D. Struktur Organisasi SD Negeri 08 Tanjung Batu.....	36

E. Sarana dan Prasarana	40
F. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 08 Tanjung Batu	42
G. Keadaan Siswa SD Negeri 08 Tanjung Batu	46
H. Kegiatan-Kegiatan Ekstra Kurikuler	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Penggunaan Metode <i>Role Playing</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu.....	49
B. Prasiklus.....	49
C. Siklus Pertama	53
D. Siklus Kedua	58
E. Siklus Ketiga	62
F. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

/

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepala SDN 08 Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir	35
Tabel 2	Daftar Sarana dan Prasarana SDN 08 Tanjung Batu	40
Tabel 3	Keadaan Guru dan Karyawan SDN 08 Tanjung Batu.....	42
Tabel 4	Berdasarkan Status Kepegawaian (PNS/Honoror).....	44
Tabel 5	Keadaan Guru dan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 6	Daftar Susunan Wali Kelas SD Negeri 08 Tanjung Batu.....	45
Tabel 7	Jumlah Siswa SD Negeri 08 Tanjung Batu.....	46
Tabel 8	Format Aspek Penilaian.....	50
Tabel 9	Perolehan Skor Prasiklus Keberhasilan Siswa dalam Kegiatan Belajar.....	51
Tabel 10	Perolehan Skor Keberhasilan Siswa dalam Kegiatan Belajar Siklus I dengan Menggunakan Metode <i>Role Playing</i>	55
Tabel 11	Perolehan Skor Keberhasilan Siswa dalam Kegiatan Belajar Siklus II dengan Menggunakan Metode <i>Role Playing</i>	59
Tabel 12	Perolehan Skor Keberhasilan Siswa dalam Kegiatan Belajar Siklus III dengan Menggunakan Metode <i>Role Playing</i>	63
Tabel 13	Hasil Rekapitulasi Keberhasilan Siswa dengan Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	66

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Role Playing Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Tanjung Batu*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode *role playing* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta untuk mengetahui apakah metode *role playing* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, pengamatan dan wawancara. Lokasi penelitian ini adalah di kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu.

Berdasarkan hasil observasi penilaian dapat diketahui bahwa metode *role playing* yang digunakan peneliti sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa memberikan dampak positif. Siswa lebih senang mengikuti pelajaran dan nilai hasil belajar siswa meningkat.

Pada aspek persiapan belajar pada observasi prasiklus memperoleh skor 75 atau 45,5%, meningkat pada siklus I menjadi 99 atau 60% dan kembali meningkat pada siklus II 132 atau 80% serta pada siklus III 138 atau 83,6%. Begitupun kemampuan siswa memainkan peran juga meningkat dari prasiklus 76 atau 46,1%, meningkat pada siklus I menjadi 88 atau 53,3%, dan siklus II meningkat kembali menjadi 115 atau 69,7%, serta meningkat lagi pada siklus III 140 atau 84,8%. Aspek kemampuan menjawab pertanyaan/soal yang diberikan oleh guru pada data prasiklus diperoleh skor 75 atau 45,5%, meningkat pada siklus I 90 atau 54,5%, dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 121 atau 73,3%, serta pada siklus III menjadi 141 atau 85,5%. Pada aspek pemahaman siswa akan materi pelajaran yang diberikan data awal prasiklus menunjukkan poin 68 atau 41,2%, meningkat di siklus I dengan skor 74 atau 44,8%, dan kembali meningkat pada siklus II 102 atau 61,8%, serta siklus III 132 atau 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, H.M., 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [http:// e-BinaAnak](http://e-BinaAnak)
- <http://wikipedia.org>
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maksum, Muhammad Syukron dan Zaki Zamani. 2009. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sudiyono, H.M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. 2010. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Wikaya, Ade. 2007. *Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SD-MI Kelas IV*. Bandung: Acarya Media Utama

Istilah pendidikan (pelajaran) agama Islam di Indonesia dipergunakan untuk nama suatu mata pelajaran di lingkungan sekolah-sekolah yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan Agama dalam hal ini agama Islam termasuk dalam struktur kurikulum. Ia termasuk dalam kelompok mata pelajaran wajib dalam setiap jalur jenis dan jenjang pendidikan, berpadanan dengan mata pelajaran lain.²

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib di seluruh sekolah di Indonesia berperan untuk mempercepat proses pencapaian tujuan pendidikan Nasional, yang secara sederhana meliputi berkembangnya potensi peserta didik, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut dalam lingkungan pendidikan mestilah ada semangat keagamaan yang mendominasi, hal tersebut berpengaruh pada pembinaan kestabilan emosi, akhlak mulia dan prinsip-prinsip sosial yang baik bagi kehidupan siswa.⁴

Salah satu alat pendidikan agama Islam yakni metode pendidikan agama Islam. Yang mana dengan menggunakan metode yang tepat maka ajaran-ajaran agama dapat diserap oleh anak didik dengan sebaik-baiknya. Metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hal. 4

³ *Ibid.*, hal. 42 - 43

⁴ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 18

Sebagai seorang calon pendidik agama Islam maka guru perlu mengetahui metode-metode dalam pendidikan agama Islam. Dengan mengetahui metode-metode tersebut maka kita diharapkan mampu menyampaikan materi-materi ajaran agama Islam dengan berbagai variasi sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan lebih mudah.

Menurut ilmu pendidikan Islam suatu metode yang baik bila memiliki watak dan relevansi yang senada dengan tujuan pendidikan Islam itu. Ada tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode yang mengandung watak dan relevansi tersebut. Pertama membentuk anak didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata. Kedua bernilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk Al-Quran. Ketiga berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai ajaran Al-Quran yang disebut pahala dan siksa.⁵

Metode pendidikan merupakan salah satu sarana yang amat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. E. Mulyasa menuliskan bahwasanya dalam proses interaksi edukasi seorang pendidik atau guru harus mampu memberikan pengalaman yang bervariasi, serta memperhatikan minat dan kemampuan siswa.

Masih menurut E. Mulyasa bahwasanya pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru. Senada dengan E. Mulyasa, Nana Sujana menyatakan bahwa proses interaksi edukasi akan berjalan baik jika siswa banyak aktif dibanding dengan guru. Oleh karena itu

⁵ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 144

metode belajar yang baik adalah yang dapat menumbuhkembangkan kegiatan belajar siswa.

Dalam hal ini, ada beberapa hal yang perlu kita pertimbangkan sebelum memilih metode yang akan kita gunakan. Winarno Surahmat menyatakan bahwa setidaknya ada lima faktor yang perlu kita perhatikan yakni :

- a. Siswa (dengan berbagai tingkat kematangan dan minatnya)
- b. Tujuan (dengan berbagai jenis dan fungsinya)
- c. Situasi (dengan berbagai keadaannya)
- d. Fasilitas (dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya)
- e. Pengajar (dengan berbagai kemampuannya)

Pada dasarnya metode yang dipakai dalam pendidikan secara umum tidak beda jauh dengan metode yang dipakai dalam pendidikan agama Islam. Metode-metode yang dipakai dalam pendidikan agama Islam banyak macamnya dan tentu saja dapat kita kembangkan. Khusus pada penelitian ini penulis akan membahas secara khusus mengenai metode *role playing*.

Metode *role playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayalan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayalan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.⁶ Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

⁶ <http://e-BinaAnak 398> – Role Play (Bermain Peran)

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas IV SDN 08 Tanjung Batu diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada materi “Membiasakan Perilaku Terpuji” masih rendah. Hal ini terlihat dari tidak ada keinginan atau keaktifan siswa untuk mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara langsung. Guru sering menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* pada materi “Membiasakan Perilaku Terpuji” mata pelajaran PAI kelas IV SDN 08 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Dari latar belakang inilah penulis akan membahas judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Role Playing* Siswa Kelas IV SDN 08 Tanjung Batu.**”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam ?
2. Apakah metode *Role Playing* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui metode yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam.
2. Untuk mengetahui apakah metode *Role Playing* mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Agama Islam siswa kelas IV SDN 08 Tanjung Batu.

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dengan mempermudah dan mengajari siswa agar bisa memahami pelajaran agama dengan tepat dan akurat.
2. Bagi guru dan sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan kemampuan dalam memahami penggunaan metode yang tepat untuk pelajaran Agama Islam.
3. Bagi siswa, dengan strategi yang memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan, siswa diharapkan memiliki peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Agama Islam.

D. Kerangka Teori

Setiap aktivitas yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar atau landasan tempat berpijak yang kokoh dan kuat. Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Dasar dari pendidikan Islam tentu saja didasarkan pada falsafah hidup umat Islam bukan didasarkan kepada falsafah

hidup suatu Negara. Sebab sistim pendidikan Islam dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.⁷

Metode Role Playing

Bermain peran pada prinsipnya merupakan metode untuk ‘menghadirkan’ peran-peran yang ada dalam dunia nyata kedalam suatu ‘pertunjukan peran’ di dalam kelas/pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar peserta memberikan penilaian terhadap materi yang disampaikan. Misalnya: menilai keunggulan maupun kelemahan masing-masing peran tersebut, dan kemudian memberikan saran/ alternatif pendapat bagi pengembangan peran-peran tersebut. Metode ini lebih menekankan terhadap masalah yang diangkat dalam ‘pertunjukan’ dan bukan pada kemampuan pemain dalam melakukan permainan peran.⁸

Metode *Role Playing* dapat diartikan pula sebagai cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

E. Kajian Pustaka

Untuk membantu penulis dalam penyelesaian serta untuk memastikan skripsi yang akan dibuat ini belum dibahas, penulis mengkaji beberapa karya

⁷ Ramayulis, *Ilmu...*, hal. 121

⁸ <http://e-BinaAnak> 398 – Role Play (Bermain Peran)

penelitian yang relevan dengan skripsi penulis dan adapun karya-karya tersebut adalah:

Pertama, “Bimbingan Akademis pada Siswa Sekolah Dasar; analisis penelitian di Madrasah Ibtidaiyah I Sungai Baung” oleh Andre Gunawan tahun 2014. Pada skripsi yang dibuat oleh Andre menjelaskan bagaimana seorang guru mampu menciptakan pola belajar yang dapat merangsang peningkatan proses belajar anak didik.

Penulis menjadikan skripsi tersebut sebagai kajian kepustakaan untuk memperkaya tulisan yang akan disusun selain itu penulis juga dari penelitian yang dibuat oleh Andre memberikan gambaran akan pola yang dilakukan guru pada anak didiknya pada tempat tertentu.

Kedua, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII dengan Menggunakan Multimedia di SMPN 1 Gondang Nganjuk, oleh Siti Qurroti A’yun tahun 2009, Siti pada penelitiannya menjelaskan bahwasanya tidak bisa dipungkiri teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dalam bidang komunikasi dan pendidikan karena bisa mengintegrasikan teks, grafik, animasi, audio dan video.

Multimedia telah mengembangkan proses pengajaran dan pembelajaran kearah yang lebih dinamik. Namun yang lebih penting ialah pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan idea-idea untuk pengajaran dan pembelajaran.

Pada masa kini guru perlu mempunyai kemahiran dan keyakinan diri dalam menggunakan teknologi ini dengan cara yang paling berkesan, suasana pengajaran dan pembelajaran yang interaktif, serta lebih menggalakkan komunikasi aktif antara berbagai hal. Penggunaan komputer multimedia dalam proses pengajaran dan pembelajaran adalah dengan tujuan meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran.

Pada penelitian Siti tersebut berkaitan dengan pembahasan yang akan dikerjakan oleh penulis yakni secara global diinginkan pola pendidikan yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketiga, “Konsep pendidikan Agama Islam bagi pengembangan Jasmani dan Rohani Anak” oleh Jamil pada tahun 2002. Dalam laporan penelitiannya ini, Jamil memaparkan bagaimana konsep pendidikan Islam dalam membentuk perilaku seorang anak, sebagai bentuk yang sempurna seorang anak memerlukan proses bimbingan serta pendidikan yang tepat untuk dirinya.

Islam sendiri menggambarkan dan mengajarkan bagaimana bimbingan yang seharusnya diberikan pada seorang anak, terlebih lagi bentuk pengajaran yang nantinya dapat meningkatkan dan membentuk kepribadian anak yang berkualitas.

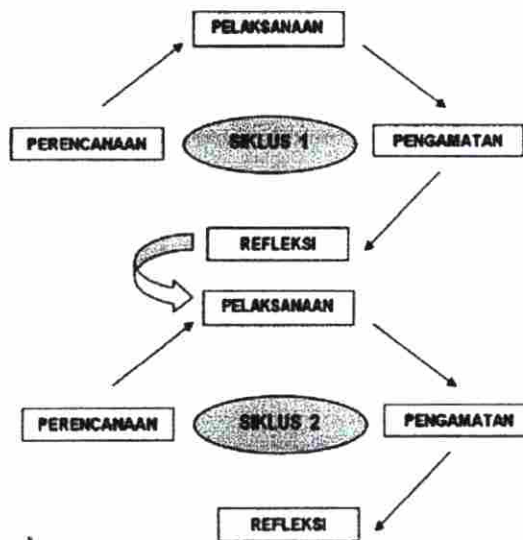
Penelitian Jamil berelevansi dengan apa yang diteliti oleh penulis, namun penulis lebih berinisiatif mengkaji mendalam tentang metode role playing dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran agama Islam.

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 08 kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Propinsi Sumatera Selatan, mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei dan Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa-siswa kelas IV SDN 08 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 29 siswa dengan rincian siswa perempuan 16 orang dan siswa laki-laki 13 orang.

2. Deskripsi Persiklus



a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan terhadap upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI melalui metode Role Playing adalah :

- 1) Guru/peneliti menyusun silabus berdasarkan standar kompetensi mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Yang tercantum dalam standar isi. Dalam silabus dicantumkan nama sekolah, identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran, kelas/semester, komponen, aspek dan standar kompetensi). Kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan belajar, indikator penelitian (teknik, bentuk dan contoh instrument), alokasi waktu dan sumber/media belajar.
- 2) Guru/peneliti mengembangkan silabus menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Guru/peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- 4) Guru/peneliti menganalisis minat belajar siswa akan mata Pelajaran PAI.
- 5) Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil tes awal untuk mengetahui upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *role playing*.
- 6) Melakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan.
- 7) Jika upaya guru/peneliti belum memberikan hasil yang signifikan, peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk melaksanakan siklus berikutnya.
- 8) Peneliti melakukan *replanning* untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

- 9) Peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun.
- 10) Peneliti menganalisis data upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *role playing*.
- 11) Hasil analisis data dibandingkan dengan hasil tes siklus I untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *role playing*. Langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan. Jika upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *role playing* sesuai dengan indikator keberhasilan, penelitian dinyatakan selesai dan tinggal melakukan pemantapan kepada siswa (subjek penelitian). Namun jika hasil analisis data belum menunjukkan hasil yang signifikan, peneliti kembali melakukan refleksi untuk merencanakan tindakan perbaikan (*replanning*) yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tahap-tahap dilakukan pada tahap pelaksana tindakan terinci sebagai berikut ;

- 1) Tahap persiapan tindakan pada tahap persiapan tindakan peneliti yang sekaligus sebagai guru menyiapkan silabus, RPP, Instrumen, sumber belajar, dan media belajar yang digunakan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tindakan.

- 2) Pelaksanaan Tindakan pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana yang tersusun dalam RPP. Secara garis besar, tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus sesuai dengan yang tersusun dalam RPP antara lain sebagai berikut :

Kegiatan Awal

Apersepsi : Peneliti mengaitkan materi pembelajaran tentang pengalaman siswa.

Motivasi : Peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa akan mata pelajaran PAI melalui metode *role playing*.

Kegiatan inti :

- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi membiasakan perilaku terpuji.
- b) Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok.
- c) Kelompok siswa digilirkan bermain peran (*role playing*) tentang kisah-kisah perilaku terpuji dengan ditutun oleh guru dan siswa lainnya memperhatikan temannya.
- d) Kemudian siswa mencatat akan peran-peran yang dimainkan serta ceritanya.

Kegiatan Akhir

- a) Siswa diminta mengomentari akan cerita yang dimainkan oleh teman-temannya.

- b) Siswa bersama peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui kesan setelah mempelajari materi perilaku terpuji menggunakan metode *role playing* tersebut.

Selain melaksanakan tindakan, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap situasi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hal yang perlu diamati dan dicatat dalam lembar observasi, diantaranya :

- a) Respon siswa.
- b) Perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.
- c) Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *role playing*, baik dalam tindakan awal, tindakan inti, maupun tindakan akhir, dan implementasi tindakan.

c. Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, interview, dokumentasi, dan tes formatif. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki siswa. Metoda ini digunakan untuk memperoleh data berupa nilai ulangan peserta didik setelah menggunakan metoda hafalan.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas serta penilaian hasil belajar.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

3) Lembar Kegiatan Siswa

Yaitu lembar kegiatan yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen. Lembar kegiatan ini berupa matrik ajar buatan guru yang disusun untuk menjadi bahan latihan siswa.

4) Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

a) Lembar Observasi Metode; untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b) Lembar observasi aktifitas siswa dan guru; untuk mengamati aktivasi siswa dan guru selama proses pembelajaran.

5) Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam menyusun skripsi ini, maka dibentuk sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori meliputi pembahasan mengenai Pendidikan dan pengajaran Agama Islam, Metode pengajaran Agama Islam, Metode Role Playing.

Bab III, Setting Wilayah Pendidikan, meliputi identitas subjek penelitian, tempat penelitian, waktu, mata pelajaran serta pengumpulan data dan refleksi dilengkapi informasi tentang waktu dan pihak yang membantu.

Bab IV, Pelaksanaan penelitian, Hasil dan Pembahasan. Meliputi pemaparan hasil penelitian dengan urutan sesuai tujuan penelitian. Pembahasan dikaitkan dengan teori yang relevan.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk Allah yang bertugas sebagai khalifah di bumi. Allah telah memberitahukan kepada para malaikat bahwa Dia akan menciptakan manusia menjadi khalifah.

Manusia sebagai khalifah termasuk makhluk paedagogik yaitu makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi, dapat dididik dan dapat mendidik, sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Ia dilengkapi dengan fitrah Allah, berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan keterampilan yang dapat berkembang, sesuai dengan kedudukannya.¹

Meskipun demikian, kalau potensi itu tidak dikembangkan niscaya akan kurang bermakna dalam kehidupan, oleh karena itu perlu dikembangkan dan pengembangan itu senantiasa dilakukan dalam usaha kegiatan pendidikan.

Setiap aktivitas yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar atau landasan tempat berpijak yang kokoh dan kuat. Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Dasar dari pendidikan Islam tentu saja didasarkan pada falsafah hidup umat Islam bukan didasarkan kepada falsafah hidup suatu Negara. sebab sistem pendidikan Islam dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.²

Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi muslim itu ialah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah dan rasul-Nya. Tetapi pendidikan muslim tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina pribadi muslim adalah wajib, karena pribadi muslim tidak

¹ H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 1-2

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hal. 121

mungkin tenwujud kecuali dengan pendidikan. Maka pendidikan itu pun menjadi wajib dalam pandangan Islam.³

A. Pendidikan Agama Islam

Istilah Pendidikan (pelajaran) agama Islam di Indonesia dipergunakan untuk nama suatu mata pelajaran di lingkungan sekolah-sekolah yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan Agama dalam hal ini agama Islam termasuk dalam struktur kurikulum. Ia termasuk dalam kelompok mata pelajaran wajib dalam setiap jalur ienis dan jenjang pendidikan, berpadanan dengan mata pelajaran lain.⁴

Pada anak-anak sekolah dasar pendidikan agama diberikan untuk menanamkan dan menumbuhkan keimanan dalam jiwa murid-murid tentang beriman kepada Allah, Mailaikat, Kitab-kitab, Rasul-rasul, Hari Akhir, serta Qadha dan Qadar.

Pendidikan agama juga jangan dibatasi hanya pada materi pelajaran agama saja, tetapi lingkungan sekolahpun harus menunjang pendidikan agama. Pengajaran agama tidak hanya untuk menambah ilmu saja, tetapi yang lebih penting ialah penerapan ilmu pengetahuan tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari.⁵

Beberapa komponen yang mesti menjadi perhatian guru dalam pengajaran Agama Islam di sekolah kepada murid antara lain:

³ H. M. Sudiyono, *Ilmu...*, hal. 3

⁴ *Ibid.*, hal. 41

⁵ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 257 - 258

1. Semangat keagamaan harus mendominasi situasi sekolah. Hal ini berpengaruh pada pembinaan kestabilan emosi akhlak mulia. Guru dan semua warga sekolah mesti menjadi contoh teladan yang baik dalam berpegang pada ajaran agama.
2. Menata kehidupan sosial dalam kehidupan sekolah, dimana siswa-siswi diberi kesempatan yang serasi guna menyerap prinsip-prinsip keagamaan dan kemasyarakatan.
3. Memanfaatkan situasi yang nyata dari kehidupan siswa sehari-hari dalam usaha membiasakan mereka bertingkah laku yang benar dan selaras dengan ajaran Islam.
4. Pendidikan agama sedapat mungkin dapat diajarkan dengan praktik. Pada waktu siswa belajar tentang wudhu, shalat, sujud sahwi, supaya disajikan melalui praktik.
5. Menyiapkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat membantu ditegakkan syiar agama di sekolah, dengan menentukan masjid yang tepat untuk shalat dan melengkapi sarana-sarana ibadah agar lebih sempurna.
6. Memanfaatkan hari-hari besar Islam dan nasional, seperti tahun baru hijriah, Maulid Nabi dan sebagainya guna mengembangkan pengetahuan agama siswa. Kesempatan seperti ini juga dimanfaatkan untuk membekali mereka dengan sikap-sikap yang benar.
7. Pendidikan agama pada fase dasar harus dilandaskan pada penggalakan dan pembangkitan kecenderungan yang baik dalam jiwa anak didik.⁶

B. Metode Pengajaran Agama Islam

Metode berasal dari bahasa Latin *meta* yang berarti "melalui" dan *hodos* yang berarti "Jalan ke" atau "cara ke". Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqah* artinya "Jalan", "cara", "sistem", atau "ketertiban" dalam mengerjakan sesuatu. Sebagai suatu istilah, metode berarti suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.

Pendidikan agama Islam, yaitu bimbingan secara sadar dari pendidik (orang dewasa) kepada anak yang masih dalam proses pertumbuhannya, berdasarkan norma-norma yang Islami, agar terbentuk kepribadian menjadi kepribadian muslim. Maka yang dimaksud metode pendidikan agama Islam, ialah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi

⁶ *Ibid.*, hal. 18-20

pendidikan Islam kepada anak didik agar terwujud atau terbentuk kepribadian muslim pada dirinya.⁷

Adapun maksud dari metode pendidikan di sini ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Kata metode disini diartikan secara luas. Karena mengaiar merupakan salah satu bentuk upaya mendidik, maka metode yang dimaksud disini mencakup juga metode mengajar. Dalam literatur ilmu pendidikan, khususnya ilmu pengajaran, dapat ditemukan banyak metode mengajar.

Sebagai salah satu komponen operasional ilmu pengetahuan Islam, metode harus bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap baik dalam kelembagaan formal, nonformal maupun informal.

Menurut ilmu pendidikan Islam, suatu metode yang baik itu apabila metode tersebut memiliki watak dan relevansi yang senada dengan tujuan pendidikan Islam.

Ada tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode yang mengandung watak dan relevansi tersebut. Pertama membentuk anak didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata. Kedua, memiliki edukatif yang mengacu kepada petunjuk Alquran. Ketiga, berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai ajaran Alquran yang disebut pahala dan siksa.⁸

Metode pendidikan Islam dalam penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual dan sosial antara peserta didik dan pendidik itu sendiri. Sehingga dalam menggunakan metode, seorang pendidik harus memperhatikan

⁷ H. M. Sudiyono, *Ilmu...*, hal. 180

⁸ H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal. 144

dasar-dasar umum metode pendidikan Islam. Karena metode pendidikan itu merupakan sarana atau jalan menuju tujuan pendidikan, sehingga jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut.⁹

Pada penggunaan metode beberapa prinsip-prinsip harus diperhatikan, seperti metode harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri, metode harus memanfaatkan hukum pembelajaran, metode harus berawal dari apa yang sudah diketahui peserta didik. Metode harus didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran. Metode harus memperhatikan perbedaan individual. Serta metode harus merangsang kemampuan berfikir dan nalar para peserta didik.¹⁰

Hal yang harus menjadi perhatian pendidik dalam mengajarkan agama Islam pada penggunaan metode haruslah bersumber pada aqidah Islamiyah yakni al-Quran dan al-Hadits. Beberapa metode pengajaran yang prinsip dasarnya dari al-Quran dan al-Hadits adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode kerja kelompok, metode kisah, metode amtsal dan metode targhib serta metode tarhib.¹¹

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah, suatu cara pengajian atau penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta

⁹ Ramayulis, *Ilmu...*, hal. 185

¹⁰ *Ibid.*, hal. 189

¹¹ *Ibid.*, hal. 192-197

didik. Prinsip dasar metode ini ialah firman Allah dalam al-Quran Q.S

Yunus ayat 23:

فَلَمَّا أَنْجَاهُمْ إِذَا هُمْ يَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمْ
عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ ۖ مَتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿٢٣﴾

“Maka tatkala Allah menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kezaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, Sesungguhnya (bencana) kezalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kezalimanmu) itu hanyalah kenikmatan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”¹².

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca. Sedangkan murid memberikan jawaban berdasarkan fakta

3. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

¹² Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006) hal. 168

4. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas ialah suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid. sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan murid mempertanggungjawabkannya. Prinsip metode ini didasarkan pada firman Allah Q.S. Al-Baqarah ayat 25:

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ
وَأُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

“dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada Kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya.¹³

5. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dimana guru mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan murid memperhatikannya. Dasar metode ini terdapat dalam Hadits Rasulullah SAW. Sabda Rasulullah SAW yang artinya: Dari Jabir, katanya: "saya melihat Nabi besar Muhammad SAW melontar jumrah di atas kendaraan beliau pada hari raya Haji lalu beliau berkata: Hendaklah kamu turut cara-cara ibadat sebagaimana yang aku kerjakan ini, karena

¹³ *Ibid.*, hal. 5

sesungguhnya aku tidak mengetahui apakah aku akan dapat mengerjakan Haji lagi sesudah ini.

6. Metode eksperimen

Metode eksperimen ialah suatu cara mengajar dengan menyuruh murid melakukan suatu percobaan dan setiap proses dari hasil percobaan itu diamati oleh setiap murid sedangkan guru memperhatikan yang dilakukan oleh murid sambil memberikan arahan.

7. Metode Kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dimana guru membagi murid-muridnya ke dalam kelompok belajar tertentu dan setiap kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sebagai prinsip dasar metode ini terdapat dalam al-Quran Q.S. At-Taubah ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, hal. 164

8. Metode Kisah

Metode kisah ialah suatu cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita. Prinsip dasar metode ini diambil dalam Al-Quran Q.S. Yusuf ayat 5:

قَالَ يَبْنِي لَا تَقْصُصْ رُءْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا ۗ إِنَّ الشَّيْطَانَ
لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٥﴾

“Ayahnya berkata: "Hai anaku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, Maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia”.¹⁵

9. Metode Amsal

Metode amsal yaitu, suatu cara mengajar dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat contoh atau perumpamaan. Prinsip dasar metode ini dalam Al-Quran Q.S. Al-Baqarah ayat17 :

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ
بِنُورِهِمْ وَتَرَكَّهُمْ فِي ظُلْمَةٍ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾

“Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api[26], Maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinar) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat”.¹⁶

¹⁵ *Ibid.*, hal. 188

¹⁶ *Ibid.*, hal. 5

10. Metode Targhib dan Tarhib

Metode targhib dan tarhib, adalah cara memberikan materi pembelajaran dengan mengajar dimana guru menggunakan ganjaran terhadap kebaikan dan hukuman terhadap keburukan agar peserta didik melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.

Selain itu pendidik harus pula memperhatikan tahapan-tahapan penggunaan metode ini sesuai dengan turunnya ayat-ayat Al-Quran secara bertahap yang menjawab masalah-masalah yang timbul saat itu. Disamping metode mengajar yang digali dari Al-Quran dan Hadits metode mengajar dalam pendidikan Islam bisa pula mengambil metode yang datang dan teori pendidikan non-Islam dengan cara :

- a. Adopsi yaitu mengambil metode pendidikan non Islam secara utuh selama tidak bertentangan dengan Al-Quran
- b. Asimilasi yaitu mengambil metode pendidikan non Islam dengan cara menyesuaikan.
- c. Legitimasi yaitu mengambil metode pendidikan non Islam, kemudian dicarikan *nash* untuk *yudifikasinya*.

Selain dari metode diatas menurut Drs. H.M. Arifin M.Ed, bahwa dalam Al-Quran dan Sunah Nabi dapat ditemukan metode-metode untuk pendidikan agama, antara lain:

1. Perintah/larangan

Sebagai contoh dari metode ini ialah metode pendidikan yang dilakukan oleh Luqman Hakim, sebagaimana yang tersebut di dalam Al-Quran Q.S. Luqman ayat 13 dan 17:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”¹⁷

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ

إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”¹⁸

2. Metode Cerita

Cerita tentang orang-orang yang taat dan orang-orang yang berdosa (kotor) dan lain-lain serta akibat dari perbuatan mereka. Misalnya, orang-orang yang taat dan berbuat baik akan mendapatkan hidup yang baik, dan sebaliknya, sebagai contoh cerita tentang kaum Nabi Saleh yang tidak taat kepada amanat Allah, menemukan kerusakan. Cerita tentang Ashabul Kahfi yaitu pemuda-pemuda yang beriman dan taat kepada Allah selalu di bawah lindungan Allah dalam gua sampai beratus-ratus tahun lamanya (merupakan cerita pahlawan).

¹⁷ *Ibid.*, hal. 329

¹⁸ *Ibid.*, hal. 329

3. Metode Peragaan

Metode ini misalnya, Tuhan dalam mengajarkan tauhid, manusia disuruh melihat kejadian dalam alam ini, melihat gunung, laut, hujan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya.

4. Instruksional (bersifat pengajaran)

Misalnya, Allah menyebutkan sifat-sifat orang yang beriman, begini dan begitu, dan lain sebagainya.

5. *Acquisition (self education)*

Misalnya, Allah menyebutkan tingkah laku orang yang munafik itu merugikan diri mereka sendiri, dengan maksud manusia jangan menjadi munafik dan mau mendidik dirinya sendiri ke arah iman yang sebenarnya.

6. *Mutual Education* (mengajar dalam kelompok)

Misalnya, Nabi mengajar sahabat tentang cara-cara shalat dengan contoh perbuatan dengan mendemonstrasikan sebagai perintah beliau, "Shalatlilah kamu seperti saya shalat ini".

7. *Exposition* (dengan menyajikan) yang didahului dengan *motivation* (menimbulkan minat)

Yakni dengan memberi pendahuluan terlebih dahulu, kemudian baru menjelaskan inti pelajarannya.

8. *Function* (pelajaran dihidupkan dengan praktik)

Misalnya, Nabi mengajarkan tentang rukun-rukun dan syarat-syarat haji, kemudian Nabi bersama-sama mempraktikkannya.

9. *Explanation* (memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang jelas).

Misalnya Nabi memberi penafsiran ayat-ayat Al-Quran yang mujmal seperti ayat yang memerintahkan shalat.¹⁹

Sebenarnya sumber-sumber atau contoh-contoh metode pendidikan di dalam Islam banyak sekali. Namun perlu diketahui, bahwa metode-metode tersebut masih dalam bentuk pedoman-pedoman yang bersifat umum, sehingga diperlukan kecakapan para pendidik sendiri untuk mengambil dan menerapkan secara khusus terhadap tiap-tiap bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid. Setiap aktivitas yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar atau landasan tempat berpijak yang kokoh dan kuat. Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Dasar dari pendidikan Islam tentu saja didasarkan pada falsafah hidup umat Islam bukan didasarkan kepada falsafah hidup suatu Negara. Sebab sistem pendidikan Islam dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.²⁰

C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

¹⁹ H. M. Sudiyono, *Ilmu...*, hal. 200-202

²⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) hal. 121

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²¹

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

D. Metode Role Playing

Bermain peran (*role playing*) pada prinsipnya merupakan metode untuk 'menghadirkan' peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu 'pertunjukan peran' di dalam kelas/pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar peserta memberikan penilaian terhadap materi yang disampaikan. Misalnya menilai keunggulan maupun kelemahan masing-masing peran tersebut, dan kemudian memberikan saran/ alternatif pendapat bagi pengembangan peran-peran tersebut. Metode ini lebih menekankan terhadap

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal. 250-251

masalah yang diangkat dalam 'pertunjukan', dan bukan pada kemampuan pemain dalam melakukan permainan peran.

Bermain peran merupakan salah satu model pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik. Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi, kemampuan kerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran, peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

Mengutip dari Shaftel, E. Mulyasa mengemukakan tahapan pembelajaran bermain peran meliputi :

- a) menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik;
- b) memilih peran;
- c) menyusun tahap-tahap peran;
- d) menyiapkan pengamat;
- e) menyiapkan format pengamat;
- f) tahap pemeranan;
- g) diskusi dan evaluasi tahap I;
- h) pemeranan ulang;
- i) diskusi dan evaluasi tahap II; dan
- j) membagi pengalaman dan pengambilan keputusan.

Metode *Role Playing* dapat diartikan pula sebagai cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

Tujuan dari metode *Role Playing* ini adalah:

1. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
2. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab
3. Dapat belajar bagaimana nrengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan
4. Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah²²

Kelebihan metode *Role Playing*:

1. Melibatkan seluruh siswa dapat berpartisipasi mempunyai kesempatan untuk memajukan kemampuannya dalam bekerja sama.
2. Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
3. Permainan merupakan penemuan yang mudah dan dapat digunakan dalam situasi dan waku yang berbeda.
4. Guru dapat^lmengevaluasi pemahaman tiap siswa melalui pengamatan pada waktu melakukan permainan.
5. Permainan merupakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 88

Kelemahan metode *Role Playing*:

1. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama atau peran utama mereka menjadi kurang kreatif.
2. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pelaksanaan pertunjukan.
3. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
4. Sering kelas lain terganggu oleh suara bermain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan atau sebagainya.²³

E. Hubungan Metode *Role Playing* dengan Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan, yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan adanya alternatif metode mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam prosesnya guru perlu menggunakan metode mengajar secara bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

1. Prinsip dan Fungsi Metode Mengajar dalam Pendidikan

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode mengajar, prinsip tersebut terutama berkaitan dengan faktor perkembangan kemampuan siswa, diantaranya:

- a. Metode mengajar harus memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran.
- b. Metode mengajar harus memungkinkan dapat memberikan peluang untuk berekspresi yang kreatif dalam aspek seni.
- c. Metode mengajar harus memungkinkan siswa belajar melalui pemecahan masalah.

²³ *Ibid.*, hal. 90

- d. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk selalu ingin menguji kebenaran sesuatu (sikap skeptis).
- e. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk melakukan penemuan terhadap sesuatu topik permasalahan.
- f. Metode mengajar harus memungkinkan siswa mampu menyimak.
- g. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.
- h. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara bekerja sama (cooperative learning).
- i. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajarnya.
- j. Penggunaan metode mengajar dalam pembelajaran ditinjau dari segi prosesnya memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
- k. Sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- l. Sebagai gambaran aktivitas yang harus ditempuh oleh siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- m. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alat penilaian pembelajaran.
- n. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran, apakah dalam kegiatan pembelajaran tersebut perlu diberikan bimbingan secara individu atau kelompok.

Memperhatikan beberapa prinsip dan fungsi metode mengajar di atas, betapa metode mengajar ini sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai

tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dalam melaksanakan pembelajaran harus secara analisis dan fleksibel menentukan metode apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Jenis dan Ranah Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai mengenal beberapa tingkatan antara lain, tujuan yang paling tinggi yaitu Tujuan Pendidikan Nasional (TPN), kemudian dijabarkan ke dalam Tujuan satuan Pendidikan (Institusional), Tujuan bidang Studi/Mata Pelajaran, dan Tujuan Pembelajaran (Instruksional).

Tujuan institusional adalah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga pendidikan, misalnya SD, SMP, SMU dan seterusnya. Tujuan bidang studi adalah tujuan yang harus dicapai oleh suatu mata pelajaran atau suatu bidang studi, sedangkan tujuan instruksional adalah tujuan yang harus dicapai dalam suatu pokok bahasan tertentu.

Kriteria pokok dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yang harus dikembangkan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Harus mengacu pada tujuan pembelajaran umum.
- b. Harus jelas dan berdasarkan perilaku yang dapat diamati (*observable*)
- c. Harus dapat diukur (*measurable*)
- d. Harus dirumuskan secara spesifik
- e. Harus menggambarkan adanya komponen ABCD, A (Audience/siswa), B (Behavior/perilaku), C (Condition/kondisi) dan D (Degree/standar).

Menurut Benjamin S. Bloom, dalam bukunya *Taxonomy of Education Objectives*, ranah tujuan pembelajaran terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Kognitif

- 1) Pengetahuan, lebih menitikberatkan pada kemampuan mengetahui, atau untuk mengingat sesuatu.
- 2) Pemahaman, lebih menekankan pada kemampuan menterjemahkan, memahami sesuatu.
- 3) Penerapan, lebih menekankan pada kemampuan membuat, mengerjakan atau menggunakan teori/rumus.
- 4) Analisis, lebih menekankan pada kemampuan mengkaji, menguraikan, membedakan, mengidentifikasi dan seterusnya.
- 5) Sintesis, Lebih menekankan pada kemampuan menggabungkan, mengelompokkan, menyusun, dan membuat rencana program.
- 6) Evaluasi, Lebih menekankan pada kemampuan menilai berdasarkan norma atau kemampuan menilai pekerjaan sesuatu.

b. Afektif

- 1) Penerimaan, lebih menekankan pada kemampuan peka.
- 2) Partisipasi, lebih menekankan pada turut serta pada suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap
- 4) Organisasi.
- 5) Pembentukan pola hidup, menekankan pada penghayatan hidup.

c. Psikomotor

- 1) Persepsi, lebih menekankan pada kemampuan berpendapat.
- 2) Kesiapan, kemampuan bersiap diri secara fisik.
- 3) Gerakan terbimbing, kemampuan dalam meniru pekerjaan yang lain atau meniru contoh.
- 4) Gerakan terbiasa, keterampilan yang berpegang pada pola.
- 5) Gerakan yang kompleks, keterampilan yang lincah, cepat dan lancar.
- 6) Penyesuaian.
- 7) Kreativitas, kemampuan dalam menciptakan pola baru.

Tujuan pembelajaran khusus dapat dikatakan sebagai *anabling objectives* artinya tujuan pembelajaran yang harus dicapai *selama* proses berlangsung sedangkan tujuan pembelajaran umum dapat dikatakan sebagai *target objectives* yang artinya tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai *setelah* pembelajaran selesai.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka diperlukanlah berbagai macam metode dalam pembelajaran. Agar semua aspek dalam tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dalam proses pembelajaran.

F. Sebab Penelitian Dilaksanakan di Sekolah

Metode *role playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayalan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayalan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai

tokoh hidup atau benda mati.²⁴ Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa kelas IV SDN 08 Tanjung Batu diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada materi “Membiasakan Perilaku Terpuji” masih rendah. Hal ini terlihat dari tidak ada keinginan atau keaktifan siswa untuk mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran guru kurang melibatkan siswa secara langsung. Guru sering menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* pada materi “Membiasakan Perilaku Terpuji” mata pelajaran PAI kelas IV SDN 08 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Dari hasil pengamatan inilah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Dengan harapan semoga nantinya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita sebagai pendidik dan dapat pula menjadi tambahan bahan bacaan bagi siapa saja. Baik itu guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat umum.

²⁴ <http://e-BinaAnak> 398 – Role Play (Bermain Peran)

BAB III

KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan SD Negeri 08 Tanjung Batu

Menurut sejarahnya Sekolah Dasar (SD) Negeri 08 Tanjung Batu didirikan pada tahun 1949. SD Negeri 08 Tanjung Batu berada di Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Sebelumnya SD ini bernama SD Negeri 1 Senuro, namun sejak tanggal 14 Oktober 2009 dirubah menjadi SD Negeri 08 Tanjung Batu sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir.¹

Cikal bakal SD Negeri 08 Tanjung Batu dimulai pada tahun 1944 di Desa Senuro. Menurut sejarahnya pada tahun 1944 – 1945 pemerintah memulai program wajib sekolah bagi anak-anak di setiap desa, termasuk salah satunya di Desa Senuro. Maka dari itu, Pemerintah Desa Senuro mengumpulkan data anak-anak usia sekolah pada setiap keluarga untuk di sekolahkan. Sehingga terkumpul pada waktu itu sekitar 30 orang murid, dan proses belajar mengajar pun berjalan. Namun kenyataannya proses belajar mengajar ini tidak berjalan dengan lancar, hanya sekitar satu tahun dan akhirnya bubar dikarenakan tidak ada murid dan guru.²

Seiring dengan waktu dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, maka pada tahun 1947 pemerintah kembali mengumpulkan data anak usia sekolah dan didapatkan pada waktu itu 40 orang murid dan seorang guru guna melanjutkan program wajib sekolah dari pemerintah yang sempat terhenti dua tahun yang lalu. Dari sini awal berkembangnya sekolah yang ada di Desa Senuro.³

¹ Zakaria, Kepala SD Negeri 08 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, *Wawancara*, Senuro Timur, 28 Oktober 2015

² Eryanto, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Karakter Siswa di SD Negeri 08 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Indralaya: Perpustakaan STITQI, 2014), hal. 41

³ Zakaria..., *Wawancara*, Senuro Timur, 28 Oktober 2015

Di tahun selanjutnya sekolah ini terus berkembang sampai pada tahun 2015 sekarang.⁴ Kepala SD Negeri 08 Tanjung Batu telah beberapa kali mengalami pergantian. Adapun nama- nama kepala sekolah tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

KEPALA SD NEGERI 08 TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

No	Nama	Masa Jabatan
1	M. Syair Matu	1940-1952
2	Husin P. Jamsur	1952-1963
3	Abu bakar Jasik	1963-1968
4	Abu bakar Jasik	1968-1988
5	Sihabuddin	1988-1991
6	Nukman	1991-1992
7	Maliki Deri	1992-2001
8	Rusman Yakoeb	2001-2005
9	Nukman, S.Pd	2005-2011
10	H. Zakaria, S.Pd.I	2011- Sekarang

Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu Tahun 2015

B. Letak Geografis SD Negeri 08 Tanjung Batu

SD Negeri 08 Tanjung Batu yang menjadi lokasi penelitian saat ini terletak di Jalan Merdeka Desa Senuro Timur, kurang lebih 5 Km dari ibukota kecamatan dan berdekatan dengan Pondok Pesantren Nurul Hilal Senuro.

⁴ Zakaria..., *Wawancara*, Senuro Timur, 28 Oktober 2015

Secara lebih rinci, letak SD Negeri 08 Tanjung Batu ini berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk,
- Sebelah Selatan juga berbatasan dengan rumah penduduk,
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah pemakaman, dan
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan jalan raya.

C. Visi, Misi dan Tujuan

- Visi : Terwujudnya siswa yang berkualitas serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Misi : Menggiatkan pelajaran agama serta baca tulis Al-Quran
Mengoptimalkan waktu pelajaran yang efisien
Mengadakan pelajaran tambahan
Terlaksananya bimbingan belajar secara efektif
Mengadakan pelajaran ekstra kurikuler
- Tujuan : Untuk menjadikan siswa yang cerdas, terampil, berakhlak mulia untuk menuju ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui proses belajar yang mengajar yang aktif dan menyenangkan.⁵

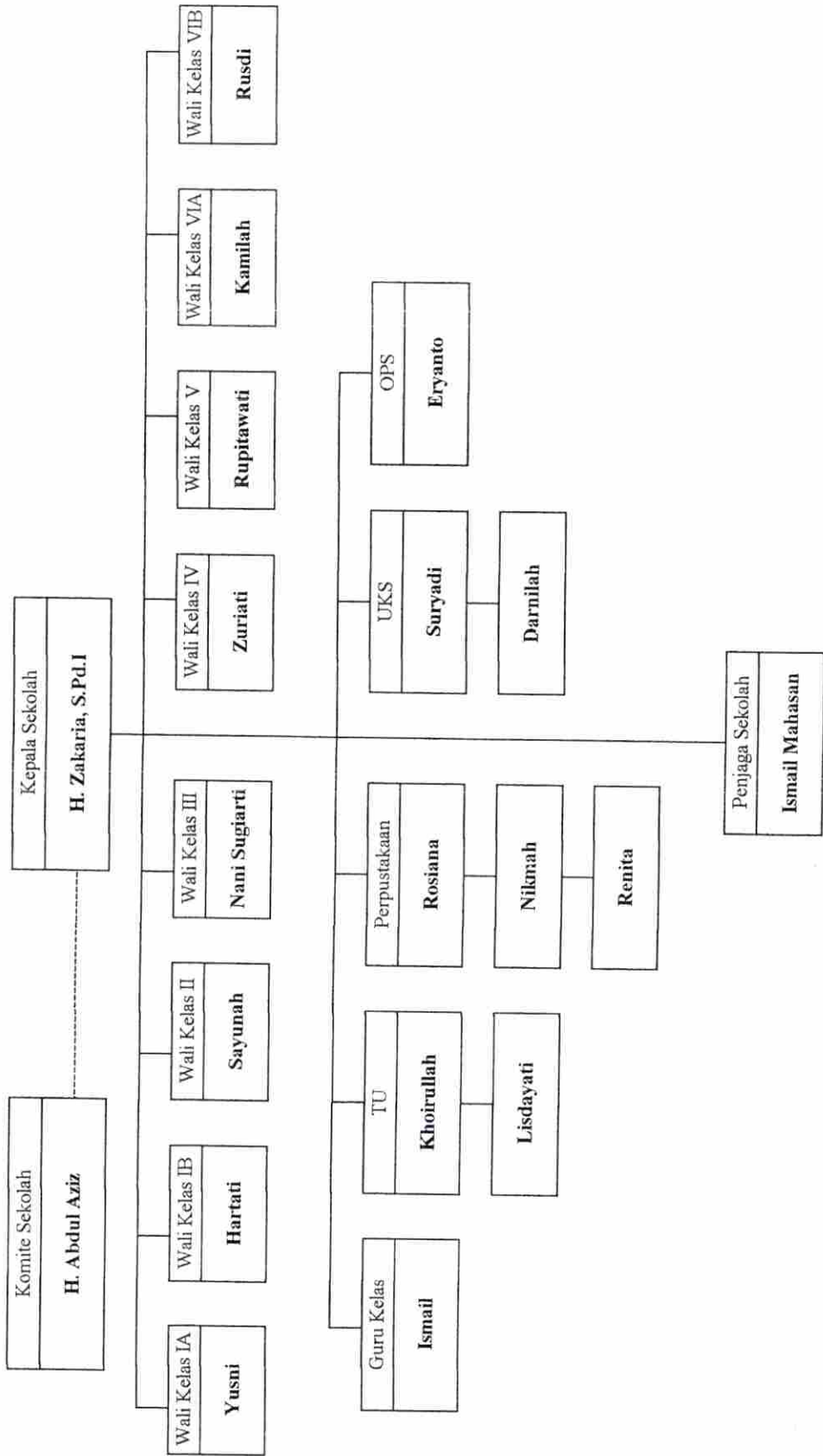
D. Struktur Organisasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

Struktur organisasi yang baik merupakan hal yang sangat penting di dalam sekolah. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing guru dan tenaga pendidik lainnya akan jelas, sehingga tidak menimbulkan tumpang tindih suatu pekerjaan dan menghindari terjadinya kesulitan-kesulitan yang tidak diinginkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Agar pembagian tugas dilakukan dengan jelas, maka dibuatlah struktur organisasi SD Negeri 08 Tanjung Batu yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

⁵ Sumber Data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

**STRUKTUR ORGANISASI GURU DAN PEGAWAI
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik, manajer, pengelola, administrator (pendorong), pengayom dan pembimbing.
- b. Kepala sekolah bertugas menyusun rencana dari program sekolah, membina kesiswaan, pembelajaran dan ketenagaan, administrasi sekolah serta membina dan melaksanakan kerjasama/hubungan dengan masyarakat.
- c. Kepala sekolah sebagai supervisor, bertugas mengawasi mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan 9K, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi yang terkait, serta sarana dan prasarana.
- d. Kepala sekolah sebagai evaluator, bertugas menilai berbagai bidang diantaranya mengenai proses belajar mengajar, kegiatan bimbingan dan konseling, kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ketatausahaan, kegiatan 9K, kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi yang terkait, serta sarana dan prasarana.

2. Komite Sekolah

Mitra kerja Kepala Sekolah untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan memberikan masukan, pertimbangan, rekomendasi mengenai kebijaksanaan dan program pendidikan, RAPBS. Dukungan financial dan lain-lain yang terkait dengan pendidikan.

3. Guru

- a. Guru bertugas mengelola pembelajaran
- b. Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan tugas belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- c. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:
 - 1) Menyusun program tahunan/ semester
 - 2) Menyusun program satuan pembelajaran
 - 3) Menyusun program mingguan/ bulanan
 - 4) Menyusun program ulangan harian
- d. Guru bertugas untuk menyusun program pembelajaran/ pendidikan siswa untuk mencapai target kurikulum yang sudah ditentukan.
- e. Guru mempunyai tugas dan kewajiban menyusun program:
 - 1) Ulangan harian
 - 2) Ulangan mingguan
 - 3) Ulangan bulanan
 - 4) Ulangan semester
 - 5) Ujian akhir

4. Guru Penjaskes

Mengajar pelajaran olahraga dan kesehatan.

5. Tata Usaha

Melakukan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian dan kerumahtanggaan sekolah.

6. Perpustakaan

Mengelola perpustakaan antara lain, perencanaan pengadaan buku, inventarisasi buku, membuat katalog, penyusunan buku, mengatur peminjaman buku dan pemeliharaan buku.

7. UKS

Melakukan usaha kesehatan sekolah, dengan membina siswa dan siswi dalam bidang kesehatan.

8. Operator Sekolah

Melakukan kegiatan pengolahan data pokok pendidikan dasar (Dapodikdas) secara online berbasis internet.

9. Penjaga Sekolah

Menjaga kebersihan, keamanan sekolah, sebagai kurir dan pembantu umum.

E. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 08 Tanjung Batu berlokasi di Jalan Merdeka Desa Senuro Timur tidak jauh dengan Pondok Pesantren Nurul Hilal Senuro dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mendukung dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Secara umum sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 08 Tanjung Batu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2

DAFTAR SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 08 TANJUNG BATU

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Banyaknya	Kondisi		
			Baik	R. Ringan	R. Berat
1	Taman Siswa	Ada	√		

2	Tiang Bendera	1	√		
3	Kantor	1	√		
4	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
5	WC Guru	2	√		
6	WC Murid	4	√		
7	Ruang Kelas	9	√		
8	Meja Murid	114	√		
9	Kursi Murid	238	√		
10	Papan Tulis	9	√		
11	Lemari Kelas	9		√	
12	Lemari Arsif	4	√		
13	Meja Guru	9	√		
14	Kursi Guru	18	√		
15	Jam Dinding	11	√		
16	Kalender	10	√		
17	Laptop	1	√		
18	Komputer	3			√
19	Kursi Tamu	1 stel	√		
20	Ruang Perpustakaan	Ada	√		
21	Alat Peraga	Ada	√		
22	Marching Band	Ada		√	

Sumber data: Observasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

Terlihat dari tabel sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di SD Negeri 08 Tanjung Batu cukup lengkap dan sebagian besar dalam kondisi yang baik. Sebab sarana dan prasarana ini sangat penting dan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah ruang kelas tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang kelas tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa, tidak berdesak-desakan dan tidak saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar.

F. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 08 Tanjung Batu

Guru dan karyawan di SD Negeri 08 Tanjung Batu berjumlah 24 orang. Guru yang mengajar di sekolah ini tidak semuanya berstatus pegawai negeri sipil (PNS) tetapi terdapat pula yang berstatus honorer. Kemudian terdapat pula satu orang staf PNS yang bertugas sebagai penjaga sekolah sekaligus sebagai pembantu umum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SD NEGERI 08 TANJUNG BATU

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan
1	H. Zakaria, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Zuriati, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
3	Imron, S.Pd.	Guru Olahraga	S1
4	Liswardi, A.Ma.	Guru PAI	D2
5	Samhari, S.Pd.I	Guru PAI	S1
6	Mursidah, S.Pd.I	Guru PAI	S1

7	Kamilah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
8	Nurlainah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
9	Rusdi, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
10	Nani Sugiarti, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
11	Sayunah, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
12	Yusni, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
13	Rupitawati, S.Pd.	Guru Kelas	S1
14	Hartati, S.Pd.SD.	Guru Kelas	S1
15	Ismail, S.Pd.SD.	Guru Kelas	S1
16	Suryadi, S.Pd.I	UKS	S1
17	Eryanto, S.Pd.I	OPS	S1
18	Rosiana, S.Pd.I	Perpustakaan	S1
19	Khoirullah, S.Pd.	TU	S1
20	Darnilah, S.Pd.I	UKS	S1
21	Nikmah, S.Pd.I	Perpustakaan	S1
22	Lisdayati, S.Pd.I	TU	S1
23	Renita, S.Pd.I	Perpustakaan	S1
24	Ismail Mahasan	Penjaga Sekolah	SMP

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, guru dan karyawan SD Negeri 08 Tanjung Batu berjumlah 24 orang. Dengan rincian 10 orang guru kelas, 4 orang guru PAI, 1 orang guru olahraga, 3 orang petugas perpustakaan, 2 orang bagian tata usaha, 2 orang UKS, 1 orang operator sekolah dan 1 orang penjaga

sekolah. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru yang mengajar sesuai dengan jurusannya. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Jumlah guru dan karyawan PNS berjumlah 15 orang, 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, sedangkan guru dan karyawan honorer berjumlah 9 orang, 4 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI BERDASARKAN STATUS
KEPEGAWAIAN (PNS/HONORER)

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Guru dan karyawan PNS	6	9	15
Guru dan karyawan honorer	4	5	9
Jumlah	10	14	24

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

Tingkat pendidikan guru dan karyawan SD Negeri 08 Tanjung Batu dengan rincian 18 orang guru dan karyawan S1, 3 orang guru dan karyawan D2, 3 orang guru dan karyawan tamatan SMA sederajat, dan 1 orang pegawai menamatkan SMP. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT
PENDIDIKAN

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
S 2	-	-	-
S 1	8	14	22
D 2	1		1
SMA/Sederajat	-		-
SMP	1		1
Jumlah	10	14	24

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

Tabel 6
DAFTAR SUSUNAN WALI KELAS SD NEGERI 08 TANJUNG BATU

No	Kelas	Wali Kelas
1	Kelas I/A	Yusni, S.Pd.SD
2	Kelas I/B	Hartati, S.Pd.SD
3	Kelas II	Sayunah, S.Pd.SD
4	Kelas III	Nani Sugiarti, S.Pd.SD.
5	Kelas IV	Zuriati, S.Pd.SD
6	Kelas V	Rupitawati, S.Pd
7	Kelas VI/A	Kamilah, S.Pd.SD

8	Kelas VI/B	Rusdi, S.Pd.SD.
---	------------	-----------------

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

G. Keadaan Siswa SD Negeri 08 Tanjung Batu

Jumlah siswa SD Negeri 08 Tanjung Batu menurut data terakhir pada bulan Oktober 2015 berjumlah 208 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 101 siswa dan siswa perempuan 107 siswa. Jumlah ini bisa mengalami perubahan setiap saat dikarenakan ada siswa yang berhenti (*Stop Out*) dan siswa yang mutasi. Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas IV (empat) dan yang paling sedikit kelas VI/B. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7

JUMLAH SISWA SD NEGERI 08 TANJUNG BATU

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I/A	8	13	21
2	Kelas I/B	11	10	21
3	Kelas II	19	11	30
4	Kelas III	16	15	31
5	Kelas IV	16	17	33
6	Kelas V	13	18	31
7	Kelas VI/A	9	12	21
8	Kelas VI/B	9	11	20

Jumlah	101	107	208
--------	-----	-----	-----

Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 08 Tanjung Batu

H. Kegiatan – Kegiatan Ekstra Kurikuler

1. Kegiatan latihan baris berbaris

Salah satu kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 08 Tanjung Batu adalah kegiatan latihan baris-berbaris. Kegiatan ini dilaksanakan setiap jum'at sore dari pukul 02.00 - 04.30 di lingkungan sekolah itu sendiri dengan mengikutsertakan seluruh siswa-siswi yang telah duduk di kelas IV hingga kelas VI.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama siswa
- b. Untuk meningkatkan aktifitas dan kreatifitas siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Memupuk dan meningkatkan semangat pengabdian kepada Negara dan Bangsa Indonesia.

Kegiatan ini dilatih oleh Tri Kurniawan relawan dari koramil yang berada di wilayah Kecamatan Tanjung Batu.

2. Kegiatan Marching Band/Drum Band

Kegiatan marching band/drum band ini sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2008. Pada waktu itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak

Nukman, S.Pd. Sampai sekarang kegiatan ini masih dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler.⁶

Latihan dilaksanakan setiap hari minggu pagi dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Sebagai pelatih ditunjuklah dua orang karyawan yang sudah berpengalaman di bidangnya yaitu Suryadi dan Eryanto. Adapun peserta kegiatan ini melibatkan siswa siswi kelas IV sampai kelas VI yang berjumlah lebih kurang 55 peserta. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada siswa siswi terutama bidang seni.⁷

⁶ Zakaria, Kepala SD Negeri 08 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, *Wawancara*, Senuro Timur, 29 Oktober 2015

⁷ Zakaria..., *Wawancara*, Senuro Timur, 29 Oktober 2015

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Metode *Role Playing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 08 Tanjung Batu

Penggunaan metode *role playing* atau bennain peran pada prinsipnya merupakan metode untuk 'menghadirkan' peran-peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam suatu 'pertunjukan peran' di dalam kelas/pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar peserta memberikan penilaian terhadap materi pelajaran.

Misalnya: menilai keunggulan maupun kelemahan masing-masing peran tersebut, dan kemudian memberikan saran/alternatif pendapat bagi pengembangan peran-peran tersebut. Metode ini lebih menekankan terhadap masalah yang diangkat dalam 'pertunjukan', dan bukan pada kemampuan pemain dalam melakukan permainan peran.

Pada penelitian penulis yang dilaksanakan di SD Negeri 08 Tanjung Batu dengan subjek penelitian siswa kelas IV, hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus. Namun untuk mengetahui data kondisi awal diadakan penelitian pra siklus.

B. Prasiklus

1. Observasi dan Evaluasi Prasiklus

Sebagai langkah guru menilai keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *role playing* guru

menggunakan tahapan-tahapan siklus dengan penetapan format penelitian sebagai berikut:

Tabel 8
FORMAT ASPEK PENILAIAN

Unsur Penilaian	Rentang Skor	Kriteria	Kategori
Persiapan Siswa	5 – 3	Siswa Siap Belajar	Baik
	2 – 0	Siswa Belum Siap	Cukup
Bermain Peran	5 – 3	Mampu Memainkan Peran	Baik
	2 – 0	Kurang Bisa Memainkan Peran	Cukup
Menjawab Soal	5 – 3	Mampu Menjawab	Baik
	2 – 0	Kurang Mampu Menjawab	Cukup
Pemahaman	5 – 3	Paham	Baik
	2 – 0	Kurang Paham	Cukup

Guru menetapkan empat aspek penilaian sebagai tolak ukur menilai keberhasilan siswa yakni:

- a. Persiapan siswa dengan rentang skor 5 – 3 siswa siap belajar kategori baik, 2 – 0 siswa belum siap belajar kategori cukup.
- b. Bermain peran dengan rentang skor 5 – 3 siswa mampu memainkan peran kategori baik, 2 – 0 siswa kurang paham akan materi pelajaran yang diberikan kategori cukup.

- c. Menjawab soal dengan rentang skor 5 – 3 siswa paham akan materi pelajaran yang disampaikan kategori baik, 2 – 0 siswa kurang mampu menjawab soal kategori cukup.
- d. Pemahaman rentang skor 5 – 3 siswa mampu memainkan peran kategori baik, 2 – 0 siswa belum mampu memainkan peran kategori cukup.

Sebelum dilakukan penelitian siklus I, guru melakukan observasi awal terlebih dahulu. Untuk mengetahui kondisi awal siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu. Guru menugaskan siswa untuk menceritakan kisah-kisah terpuji dari materi pelajaran, tanpa memberikan penjelasan tentang aspek-aspek dalam metode *role playing*. Lebih jelas mengetahui kondisi obeservasi awar dapat dirihat daritabel berikut:

Tabel 9

PEROLEHAN SKOR PRASIKLUS KEBERHASILAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR

No	Nama Siswa	Kesiapan	Kemampuan Bermain Peran	Kemampuan Menjawab Soal	Pemahaman
		1 – 5	1 – 5	1 – 5	1 – 5
1	Adithya Pratama	2	2	2	2
2	Amiril Hidayat	2	3	2	2
3	Ana Apriana	3	3	2	2
4	Cipta Saputra	3	3	2	3
5	Desi Andari	2	2	2	2

6	Devi Febrianti	2	2	2	2
7	Dian Saputra	3	2	3	2
8	Diki Septian	3	2	2	2
9	Dwi Nopiana	2	2	2	2
10	Fathur Rohim	3	2	2	2
11	Fauzan Al Ansori	2	3	2	2
12	Gani Apriadi	2	2	2	2
13	Khoirul Hadis	2	3	3	2
14	Levhy Dwieni	3	2	2	2
15	Lilis Kholiza	2	2	2	2
16	Muhammad Gunawan	2	2	3	3
17	Mursidin	2	3	3	2
18	Nabila	2	2	2	2
19	Niken Damayanti	2	2	2	2
20	Niswatudz Dzakiyah	3	3	2	2
21	Nurul Mawaddah	2	2	3	2
22	Puput Ana	2	2	2	2
23	Putri Nava Mutia	3	2	3	2
24	Rahmawati	2	2	2	2
25	Raihan Herdiansyah	3	2	3	2
26	Ria Juniana	2	3	2	2
27	Rini Mailinda Anggraini	2	2	2	2

28	Rusman Ramadhan S	2	2	3	2
29	Sandi	2	3	2	2
30	Sri Desriana	2	2	2	2
31	Tazkiyah	2	3	3	2
32	Wijaya	2	2	2	2
33	Yaka Isnanto	2	2	2	2
Jumlah		75	76	75	68
Persentase		45.5%	46.1%	45.5%	41.2%

2. Hasil Observasi dan Evaluasi Prasiklus

Berdasarkan observasi dan hasil prasiklus, tergambar kondisi siswa sebelum siklus I, menunjukkan persiapan dan kemampuan siswa bermain peran masih tergolong kurang. Dari skor ideal 5 dengan total 165, skor diperoleh siswa hanya 75 atau 45.5% untuk kesiapan siswa, dan skor 76 atau 46.1% untuk kemampuan bermain peran. Sedangkan untuk kemampuan menjawab soal dan pemahaman siswa pada prasiklus skor yang terkumpul 75 atau 45.5% untuk kemampuan menjawab soal dan 68 atau 41.2% untuk pemahaman siswa.

C. Siklus Pertama (Pertemuan Satu)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini:

1. Perencanaan.(Planning)

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *role playing*.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan

Pada saat awal siklus pertama, pelaksanaan belum sesuai rencana hal ini disebabkan oleh:

- a. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan metode *role playing*.
- b. Sebagian siswa belum memahami alur dramatisasi atau peran-peran masing-masing

Untuk mengatasi masalah ini guru dengan intensif harus memberikan pengarahan dan penjelasan kepada siswa, guru lebih aktif membimbing siswa dalam memahami peran masing-masing.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru (peneliti) dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa mulai terbiasa dengan metode *role playing*.
- 2) Siswa belajar menguasai peran-peran yang diberikan kepada mereka.

- 3) Siswa mulai memahami dan menyimpulkan pola belajar dengan metode *role playing*.

3. Observasi dan Evaluasi

- a. Hasil observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10

PEROLEHAN SKOR KEBERHASILAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR SIKLUS I DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*

No	Nama Siswa	Kesiapan	Kemampuan Bermain Peran	Kemampuan Menjawab Soal	Pemahaman
		1 – 5	1 – 5	1 – 5	1 – 5
1	Adithya Pratama	3	2	3	2
2	Amiril Hidayat	3	3	3	2
3	Ana Apriana	3	2	3	2
4	Cipta Saputra	3	3	3	3
5	Desi Andari	3	2	2	2
6	Devi Febrianti	3	3	2	2
7	Dian Saputra	3	2	3	2
8	Diki Septian	3	3	3	2
9	Dwi Nopiana	3	3	2	2
10	Fathur Rohim	3	3	3	3
11	Fauzan Al Ansori	3	3	3	2

12	Gani Apriadi	3	3	2	3
13	Khoirul Hadis	3	3	3	2
14	Levhy Dwieni	3	3	3	3
15	Lilis Kholiza	3	3	2	2
16	Muhammad Gunawan	3	3	3	2
17	Mursidin	3	3	3	3
18	Nabila	3	3	2	2
19	Niken Damayanti	3	2	3	2
20	Niswatudz Dzakiyah	3	3	3	2
21	Nurul Mawaddah	3	3	3	3
22	Puput Ana	3	2	3	2
23	Putri Nava Mutia	3	3	3	2
24	Rahmawati	3	2	3	2
25	Raihan Herdiansyah	3	3	3	3
26	Ria Juniana	3	2	2	2
27	Rini Mailinda Anggraini	3	3	2	2
28	Rusman Ramadhan S	3	2	3	2
29	Sandi	3	3	3	2
30	Sri Desriana	3	3	2	2
31	Tazkiyah	3	2	3	2
32	Wijaya	3	3	3	3
33	Yaka Isnanto	3	2	3	2

Jumlah	99	88	90	74
Persentase	60.0%	53.3%	54.5%	44.8%

b. Hasil Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan observasi dan evaluasi siklus pertama, tergambar kondisi siswa yang menunjukkan persiapan dan kemampuan siswa bermain peran masih tergolong kurang. Dari skor ideal 5 dengan total 165, skor diperoleh siswa hanya 99 atau 60% untuk kesiapan siswa, dan skor 88 atau 53.3% untuk kemampuan bermain Peran. Sedangkan untuk kemampuan menjawab soal dan pemahaman siswa pada siklus pertama skor yang terkumpul 90 atau 54.5% untuk kemampuan menjawab soal dan 74 atau 44.8% untuk pemahaman siswa.

c. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada metode *role playing*.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan metode *role playing*. Mereka merasa senang dan antusias dalam belajar.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru lebih intensif lagi dalam membimbing siswa bermain peran.
- 3) Memberikan pengakuan dan penghargaan.

D. Siklus Kedua (Pertemuan Kedua)

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replaning.

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua merupakan replaning pada siklus pertama yaitu:

- a. Memberikan motivasi pada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan pengakuan dan penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Pelaksanaan

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada metode *role playing*. Tugas yang diberikan guru melalui lembar skrip drama mampu dipahami oleh siswa. Siswa tampak antusias berinteraksi dengan temannya dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan.

- b. Sebagian besar siswa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi penampilan dan teman-temannya.
 - c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan mulai tercipta.
3. Observasi dan Evaluasi
- a. Hasil observasi keaktifan dan keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11

PEROLEHAN SKOR KEBERHASILAN SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR SIKLUS II DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*

No	Nama Siswa	Kesiapan	Kemampuan Bermain Peran	Kemampuan Menjawab Soal	Pemahaman
		1 – 5	1 – 5	1 – 5	1 – 5
1	Adithya Pratama	4	3	3	3
2	Amiril Hidayat	4	4	3	3
3	Ana Apriana	4	3	4	3
4	Cipta Saputra	4	4	4	3
5	Desi Andari	4	3	3	3
6	Devi Febrianti	4	4	3	3
7	Dian Saputra	4	3	4	3
8	Diki Septian	4	4	4	3
9	Dwi Nopiana	4	4	3	3
10	Fathur Rohim	4	4	4	3

11	Fauzan Al Ansori	4	4	4	3
12	Gani Apriadi	4	3	4	3
13	Khoirul Hadis	4	4	4	4
14	Levhy Dwieni	4	3	4	3
15	Lilis Kholiza	4	4	3	3
16	Muhammad Gunawan	4	3	4	3
17	Mursidin	4	4	4	3
18	Nabila	4	3	3	3
19	Niken Damayanti	4	3	4	3
20	Niswatudz Dzakiyah	4	4	4	4
21	Nurul Mawaddah	4	4	4	3
22	Puput Ana	4	3	4	3
23	Putri Nava Mutia	4	4	4	3
24	Rahmawati	4	3	4	3
25	Raihan Herdiansyah	4	4	4	3
26	Ria Juniana	4	3	4	3
27	Rini Mailinda Anggraini	4	4	3	4
28	Rusman Ramadhan S	4	3	4	3
29	Sandi	4	4	4	3
30	Sri Desriana	4	3	3	3
31	Tazkiyah	4	3	4	3
32	Wijaya	4	3	3	3

33	Yaka Isnanto	4	3	3	3
Jumlah		132	115	121	102
Persentase		80.0%	69.7%	73.3%	61.8%

b. Hasil Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan observasi dan evaluasi siklus kedua, tergambar kondisi siswa menunjukkan peningkatan persiapan dan kemampuan siswa bermain. Dari skor ideal 5 dengan total 165, skor diperoleh siswa meningkat menjadi 132 atau 80.0% untuk kesiapan siswa, dan skor 115 atau 69.7% untuk kemampuan bermain peran. Sedangkan untuk kemampuan menjawab soal dan pemahaman siswa pada siklus kedua skor yang terkumpul juga meningkat 121 atau 73.3% untuk kemampuan menjawab soal dan 102 atau 61.8% untuk pemahaman siswa.

c. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifitas siswa dalam pembelajaran sudah mengarah ke metode *role playing* yang diterapkan oleh guru. Siswa sudah mampu membangun kerjasama dengan siswa lainnya.
- 2) Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh keaktifan guru dan intensitas guru dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami peran dan karakter masing-masing.

E. Siklus Ketiga (Pertemuan Ketiga)

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ketiga merupakan replanning pada siklus kedua yaitu:

- a. Memberikan motivasi pada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Memberikan pengakuan dan penghargaan
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Pelaksanaan

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada metode *role playing*. Tugas yang diberikan guru melalui lembar skrip drama mampu dipahami oleh siswa. Siswa tampak antusias berinteraksi dengan temannya dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan.
- b. Hampir semua siswa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi penampilan dan teman-temannya.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan mulai tercipta.

3. Observasi dan Evaluasi

- a. Hasil observasi keaktifan dan keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12

**PEROLEHAN SKOR KEBERHASILAN SISWA DALAM KEGIATAN
BELAJAR SIKLUS III DENGAN MENGGUNAKAN MOTODE *ROLE
PLAYING***

No	Nama Siswa	Kesiapan	Kemampuan Bermain Peran	Kemampuan Menjawab Soal	Pemahaman
		1 – 5	1 – 5	1 – 5	1 – 5
1	Adithya Pratama	4	4	4	4
2	Amiril Hidayat	4	4	4	4
3	Ana Apriana	4	4	4	4
4	Cipta Saputra	4	5	4	4
5	Desi Andari	4	4	4	4
6	Devi Febrianti	4	4	4	4
7	Dian Saputra	5	4	4	4
8	Diki Septian	4	4	4	4
9	Dwi Nopiana	4	4	4	4
10	Fathur Rohim	4	4	4	4
11	Fauzan Al Ansori	4	4	4	4
12	Gani Apriadi	4	4	4	4
13	Khoirul Hadis	4	5	4	4
14	Levhy Dwieni	4	4	5	4
15	Lilis Kholiza	5	5	5	4
16	Muhammad Gunawan	4	4	4	4

17	Mursidin	4	4	5	4
18	Nabila	4	4	4	4
19	Niken Damayanti	4	5	5	4
20	Niswatudz Dzakiyah	5	5	5	4
21	Nurul Mawaddah	4	4	5	4
22	Puput Ana	4	4	4	4
23	Putri Nava Mutia	5	5	5	4
24	Rahmawati	4	5	4	4
25	Raihan Herdiansyah	4	4	4	4
26	Ria Juniana	4	4	4	4
27	Rini Mailinda Anggraini	5	4	4	4
28	Rusman Ramadhan S	4	4	5	4
29	Sandi	4	4	4	4
30	Sri Desriana	4	5	5	4
31	Tazkiyah	5	4	4	4
32	Wijaya	4	4	4	4
33	Yaka Isnanto	4	4	4	4
Jumlah		138	140	141	132
Persentase		83.6%	84.8%	85.5%	80.0%

b. Hasil Observasi dan Evaluasi siklus III

Berdasarkan observasi dan evaluasi siklus ketiga, siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan. Dari skor ideal 5 dengan total 165,

skor diperoleh siswa meningkat menjadi 138 atau 83.6% untuk kesiapan siswa, dan skor 140 atau 84.8% untuk kemampuan bermain peran. Sedangkan untuk kemampuan menjawab soal dan pemahaman siswa pada siklus ketiga skor yang terkumpul juga meningkat 141 atau 85.5% untuk kemampuan menjawab soal dan 132 atau 80.0% untuk pemahaman siswa.

c. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifitas siswa dalam pembelajaran sudah mengarah ke metode *role playing* yang diterapkan oleh guru secara lebih baik siswa mampu membangun kerjasama dengan siswa lainnya. Siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan melalui metode *role playing*.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh keaktifan guru dan intensitas guru dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami peran dan karakter masing-masing.

F. Pembahasan

Berdasarkan rincian hasil dan pembahasan di atas, maka hasil rekapitulasi keberhasilan siswa dengan menggunakan metode *role playing*, prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 13

HASIL REKAPITULASI KEBERHASILAN SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ROLE PLAYING*, PRASIKLUS, SIKLUS I,
SIKLUS II DAN SIKLUS III

Aspek	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Kesiapan	75	45.5	99	60.0	132	80.0	138	83.6
Kemampuan Bermain Peran	76	46.1	88	53.3	115	69.7	140	84.8
Kemampuan Menjawab Soal	75	45.5	90	54.5	121	73.3	141	85.5
Pemahaman	68	41.2	74	44.8	102	61.8	132	80.0

Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi penilaian di atas dapat diketahui bahwa metode *role playing* yang digunakan peneliti sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa memberikan dampak positif. Terlihat dari observasi prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan perolehan skor dari aspek penilaian yang diberikan peneliti.

Pada aspek persiapan belajar pada observasi prasiklus memperoleh skor 75 atau 45.5%, meningkat pada siklus I menjadi 99 atau 60.0% dan kembali meningkat pada siklus II 132 atau 80.0% serta pada siklus III 138 atau 83.6%. Begitupun kemampuan siswa memainkan peran juga meningkat dari prasiklus 76 atau 46.1%, meningkat pada siklus I menjadi 88 atau 53.3% dan siklus II meningkat kembali menjadi 115 atau 69.7% serta meningkat lagi pada siklus 140 atau 84.8%.

Aspek kemampuan menjawab pertanyaan/soal yang diberikan oleh guru pada data prasiklus diperoleh skor 75 atau 45.5%, meningkat pada siklus I 90 atau 54.5% dan kembali meningkat pada siklus II 121 atau 73.3% serta pada siklus III menjadi 141 atau 85.5%. Pada aspek pemahaman siswa akan materi pelajaran yang diberikan data awal prasiklus menunjukkan poin 68 atau 41.2%, meningkat di siklus I dengan skor 74 atau 44.8% dan kembali meningkat pada siklus II 102 atau 61.8% serta siklus III 132 atau 80.0%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Banyak sekali berbagai jenis metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Namun dari pembahasan di atas dan berdasarkan pengamatan penulis, bahwa metode *role playing* merupakan metode yang cukup efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada materi yang berhubungan dengan sejarah.
2. Berdasarkan penelitian penulis metode *role playing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Negeri 08 Tanjung Batu Ogan Ilir.

B. Saran

Telah terbuktinya metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka kami sarankan beberapa hal berikut:

1. Dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru diharapkan menggunakan metode *role playing* sebagai salah satu alternatif metode penyampaian materi pelajaran.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat, hendaknya metode ini dapat digunakan secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, H.M., 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [http:// e-BinaAnak](http://e-BinaAnak)
- <http://wikipedia.org>
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maksum, Muhammad Syukron dan Zaki Zamani. 2009. *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Mutiara Media
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sudiyono, H.M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Team Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. 2010. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Wikaya, Ade. 2007. *Pendidikan Agama Islam untuk Siswa SD-MI Kelas IV*. Bandung: Acarya Media Utama

SILABUS PEMBELAJARAN

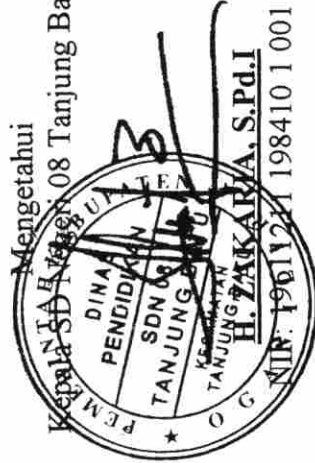
Sekolah : SD Negeri 08 Tanjung Batu
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 2
 Standar Kompetensi (Ahklak) : 9. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS	Nabi Ibrahim AS	1. Siswa melalui forum diskusi kelompok mengemukakan pendapatnya tentang ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah SWT yang patut di teladani	1. Meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orang tua dan terhadap Allah SWT	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan 2 manfaat khitan!	3 × 35 menit	1. Teks cerita kisah Nabi Ibrahim AS 2. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 bab 9 3. Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan 4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi 5. Alquran 6. Pengalaman guru 7. Lingkungan sekitar

9.2 Meneladani perilaku Nabi Ismail AS	Nabi Ismail AS	1. Siswa melalui forum diskusi kelompok mengemukakan pendapatnya tentang perilaku ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT serta Allah SWT dan kesabaran dan ketaatan Nya dalam kehidupan sehari-hari yang patut diteladani	1. Meneladani perilaku ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT 2. Meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari	Tes tulis	Essay	Jawaban singkat	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Nabi Ismail AS 2. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 bab 9 3. Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan 4. Kaset/CD tentang kisah-kisah Nabi 5. Alquran 6. Pengalaman guru 7. Lingkungan sekitar
--	----------------	---	--	-----------	-------	-----------------	--------------	--

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairness*).

Mengetahui
Kepala Sekolah 08 Tanjung Batu,



Senuro Timur, 2015
Mahasiswa

LISWARDI
NIM: 62 2013 117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : SD Negeri 08 Tanjung Batu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.1 Meneladani perilaku Nabi Ibrahim AS
Alokasi Waktu : 3 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orangtua dan terhadap Allah SWT

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Ketaatan Nabi Ibrahim AS kepada Allah SWT.

Metode Pembelajaran : Ceramah, *Role Playing* dan Tanya Jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman siswa tentang kisah Nabi Ibrahim AS yang telah dipelajari sebelumnya
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan melalui kisah dalam Sepenggal Kisah

2. Kegiatan Inti.

📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membacakan kisah Nabi Ibrahim, sedangkan siswa yang lain menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan

📖 *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membaca kembali kisah Nabi Ibrahim as
- ☞ Siswa menceritakan sejarah singkat perjuangan Nabi Ibrahim as dengan keistimewaan-keistimewaan yang Allah berikan untuk melawan kedzaliman raja Namrud
- ☞ Siswa bermain drama tentang Nabi Ibrahim as
- ☞ Siswa mengaplikasikan perilaku taatnya Nabi Ibrahim as, keuletan, pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang kisah Nabi Ibrahim AS dan ketaatannya terhadap orangtua dan Allah SWT
- ☞ Guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Nabi Ibrahim AS
2. Buku Pendidikan Agama Islam.
3. Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan
4. Kaset/CD tentang kisah Nabi Ibrahim AS
5. Alquran
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Meneladani ketaatan Nabi Ibrahim terhadap orangtua dan terhadap Allah SWT	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan 2 manfaat khitan!

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1


3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 08 Tanjung Batu,

H. ZAKARIA, S.Pd.I
NIP. 19611211 198410 1 001

Senuro Timur, 2015
Mahasiswa



LISWARDI
NIM: 62 2013 117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : SD Negeri 08 TanjungBatu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.2 Meneladani perilaku Nabi Ismail AS
Alokasi Waktu : 3 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat meneladani perilaku ketaatan Nabi Ismail terhadap orangtuanya dan Allah SWT

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran : Ketaatan Nabi Ismail terhadap orangtuanya dan Allah SWT

Metode Pembelajaran : Ceramah, *role playing* dan tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pemahaman siswa tentang kisah Nabi Ismail AS yang telah dipelajari sebelumnya
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur mutiara Islam

2. Kegiatan Inti.

📖 *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membacakan kisah Nabi Ismail AS sedangkan siswa yang lain menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disampaikan

📖 *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru membaca kembali kisah Nabi Ibrahim as
- ☞ Siswa menceritakan sejarah singkat perjuangan Nabi Ibrahim as dengan keistimewaan-keistimewaan yang Allah berikan untuk melawan kedzaliman raja Namrud
- ☞ Siswa bermain drama tentang Nabi Ibrahim as

- ☞ Siswa mengaplikasikan perilaku taatnya Nabi Ibrahim as, keuletan, pantang menyerah dalam kehidupan sehari-hari

📖 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di hal
- ☞ Guru perlu memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa sebelum melakukan aktivitas
- ☞ Siswa menyimak bacaan intisari yang disampaikan guru
- ☞ Siswa diminta mengerjakan latihan yang ada di halaman dan menulisnya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Nabi Ismail AS
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku kisah-kisah Nabi atau buku lain yang relevan
4. Kaset/CD tentang kisah Nabi Ibrahim AS
5. Alquran
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Meneladani ketaatan Nabi Ismail terhadap orangtua dan Allah SWT	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan bagaimana ketaatan Nabi Ismail terhadap ayahnya dan Allah SWT ketika perintah untuk disembelih kepadanya?
➤ Meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari	Tes tulis	Jawaban singkat	2. Karena kepatuhan Ismail terhadap Allah dan Bapaknya, apa yang ia dapat?

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.



Senuro Timur, 2015
Mahasiswa



LISWARDI
NIM: 62 2013 117

LEMBAR SOAL OBSERVASI

1. Siapa nama ayah Nabi Ibrahim
 - a. Ashar
 - b. Azar
 - c. Anshor
 - d. Akbar

2. Siapa nama raja penyembah berhala pada zaman Nabi Ibrahim
 - a. Abrahah
 - b. Firaun
 - c. Namruz
 - d. Alfonso

3. Nabi Ibrahim termasuk rasul yang ulul azmi artinya
 - a. Rasul yang sehat
 - b. Rasul yang dipilih Allah
 - c. Rasul yang sabar luar biasa
 - d. Rasul yang gagah

4. Nabi Ismail anak nabi
 - a. Idris
 - b. Ibrahim
 - c. Musa
 - d. Isa

5. Apakah mukjizat Nabi Ibrahim
 - a. Menghidupkan orang mati
 - b. Bisa terbang
 - c. Tidak panas ketika dibakar api
 - d. Membelah lautan

KISAH TELADAN NABI IBRAHIM

Prolog...

Nabi Ibrahim adalah putera Aazar {Tarih} bin Tahur bin Saruj bin Rau' bin Falij bin Aabir bin Syalih bin Arfakhsyad bin Saam bin Nuh A.S.

Ia dilahirkan di sebuah tempat bernama "Faddam A'ram" dalam kerajaan "Babylon" yang pada waktu itu diperintah oleh seorang raja bernama "Namrud bin Kan'aan."

Kerajaan Babylon pada masa itu termasuk kerajaan yang makmur rakyat hidup senang, sejahtera dalam keadaan serba cukup sandang maupun pangan. Akan tetapi tingkatan hidup rohani mereka masih berada di tingkat jahiliyah.

Mereka tidak mengenal Tuhan Pencipta yang telah mengaruniakan mereka dengan segala kenikmatan dan kebahagiaan duniawi. Persembahan mereka adalah patung-patung yang dipahat sendiri dari batu-batu atau terbuat dari lumpur dan tanah.

Raja mereka Namrud bin Kan'aan menjalankan tampuk pemerintahannya dengan tangan besi dan kekuasaan mutlak. Semua kehendaknya harus terlaksana dan segala perintahnya merupakan undang-undang yang tidak dapat dilanggar atau di tawar.

Kekuasaan yang besar yang berada di tangannya itu dan kemewahan hidup yang berlebih-lebihanyang ia nikmati lama-kelamaan menjadikan ia tidak puas dengan kedudukannya sebagai raja. Ia merasakan dirinya patut disembah oleh rakyatnya sebagai tuhan. Ia berfikir jika rakyatnya mahu dan rela menyembah patung-patung yang terbina dari batu yang tidal dapat memberi manfaat dan mendtgkan kebahagiaan bagi mereka, mengapa bukan dialah yang disembah sebagai tuhan.

RAJA NAMRUD : Wahai rakyat ku sembah aku tuhan mu

RAKYAT : Baik tuanku

RAJA NAMRUD : Barang siapa menyembah aku akan ku berikan harta dan yang tidak menyembah akan dibunuh

RAKYAT : Baik Tuanku

Prolog...

Di tengah-tengah masyarakat yang sedemikian buruknya lahir dan dibesarkanlah Nabi Ibrahim dari seorang ayah yang bekerja sebagai pemahat dan pedagang patung. Ia sebagai Rasul dan utusan Allah yang akan membawa pelita kebenaran kepada kaumnya.

Ia diilhami akal sehat dan fikiran tajam serta kesadaran bahwa apa yang telah diperbuat oleh kaumnya termasuk ayahnya sendiri adalah perbuatan yang sesat yang menandakan kebodohan dan kecacatan fikiran dan bahwa persembahan kaumnya kepada patung-patung itu adalah perbuatan mungkar yang harus diberantas dan diperangi agar mereka kembali kepada persembahan yang benar ialah Allah Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan pencipta alam semesta ini.

Dengan sikap yang sopan dan adab yang patut ditunjukkan oleh seorang anak terhadap orang tuanya dan dengan kata-kata yang halus ia datang kepada ayahnya menyampaikan bahwa ia diutuskan oleh Allah sebagai nabi dan rasul dan bahwa ia telah diilhamkan dengan pengetahuan dan ilmu yang tidak dimiliki oleh ayahnya.

NABI IBRAHIM : Wahai Ayah yang tersayang untuk apa menyembah patung

AYAH IBRAHIM : Patung itu adalah tuhan

NABI IBRAHIM : Ayah.... Patung itu adalah batu
Tidak bisa memberi manfaat dan musibah

AYAH IBRAHIM : Janganlah engkau membangkitkan amarahku dan cuba mendurhakaiku. Jika engkau tidak menghentikan penyelewenganmu dari agama ayahmu tidak engkau hentikan usahamu mengecam dan memburuk-burukkan persembahanku, maka keluarlah engkau dari rumahku ini.

Prolog...

Kegagalan Nabi Ibrahim dalam usahanya menyedarkan ayahnya yang tersesat itu sangat menusuk hatinya karena ia sebagai putera yang baik ingin sekali melihat ayahnya berada dalam jalan yang benar terangkat dari lembah kesesatan dan syirik namun ia sedar bahwa hidayah itu adalah di tangan Allah dan bagaimana pun ia ingin dengan sepenuh hatinya agar ayahnya mendapat hidayah, bila belum dikehendaki oleh Allah maka sia-sialah keinginan dan usahanya.

Nabi Ibrahim tidak henti-henti dalam setiap kesempatan mengajak kaumnya berdialog dan bermujadalah tentang kepercayaan yang mereka anut dan ajaran yang ia bawa. Dan ternyata bahwa bila mereka sudah tidak berdaya menilak dan menyanggah alasan-alasan dan dalil-dalil yang dikemukakan oleh Nabi Ibrahim tentang kebenaran ajarannya dan kebathilan kepercayaan mereka.

Nabi Ibrahim kemudian merancang akan membuktikan kepada kaumnya dengan perbuatan yang nyata yang dapat mereka lihat dengan mata kepala mereka sendiri bahwa berhala-berhala dan patung-patung betul-betul tidak berguna bagi mereka dan bahkan tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri.

Dengan membawa sebuah kapak ditangannya ia pergi menuju tempat beribadatan kaumnya yang sudah ditinggalkan tanpa penjaga, tanpa juru kunci dan hanya deretan patung-patung yang terlihat diserambi tempat peribadatan itu

NABI IBRAHIM : Mengapa kamu tidak makan makanan yang lezat yang disajikan bagi kamu ini? Jawablah aku dan berkata-katalah kamu.

PATUNG : Diam tak bias bicara

Kemudian disepak, ditamparlah patung-patung itu dan dihancurkannya berpotong-potong dengan kapak yang berada di tangannya. Patung yang besar ditinggalkannya utuh, tidak diganggu yang pada lehernya dikalungkanlah kapak Nabi Ibrahim itu.

Terperanjat dan terkejutlah para penduduk, tatkala pulang dari berpesta ria di luar kota dan melihat keadaan patung-patung, tuhan-tuhan mereka hancur berantakan dan menjadi potongan-potongan terserak-serak di atas lantai.

Selidik punya selidik, akhirnya terdapat kepastian yang tidak diragukan lagi bahwa Ibrahimlah yang merusakkan dan memusnahkan patung-patung itu. Rakyat kota beramai-ramai membicarakan kejadian yang dianggap suatu kejadian atau penghinaan yang tidak dapat diampuni terhadap kepercayaan dan persembahan mereka

HAKIM : Apakah engkau yang melakukan penghancuran dan merusakkan tuhan-tuhan kami?

NABI IBRAHIM : (Dengan tenang) " Patung besar yang berkalungkan kapak di lehernya itulah yang melakukannya. Coba tanya saja kepada patung-patung itu siapakah yang menghancurkannya?

Para hakim penanya terdiam sejenak seraya melihat yang satu kepada yang lain dan berbisik-bisik.

HAKIM : Engkaukan tahu bahwa patung-patung itu tidak dapat bercakap dan berkata mengapa engkau minta kami bertanya kepadanya?

Tibalah masanya yang memang dinantikan oleh Nabi Ibrahim, maka sebagai jawapan atas pertanyaan yang terakhir itu beliau berpidato membentangkan kebathilan persembahan mereka, yang mereka pertahankan mati-matian, semata-mata hanya karena adat itu adalah warisan nenek-moyang

NABI IBRAHIM

: Jika demikian halnya, mengapa kamu sembah patung-patung itu, yang tidak dapat berkata, tidak dapat melihat dan tidak dapat mendengar, tidak dapat membawa manfaat atau menolak mudharat, bahkan tidak dapat menolong dirinya dari kehancuran dan kebinasaan? Alangkah bodohnya kamu dengan kepercayaan dan persembahan kamu itu! Tidakkah dapat kamu berfikir dengan akal yang sehat bahwa persembahan kamu adalah perbuatan yang keliru yang hanya difahami oleh syaitan. Mengapa kamu tidak menyembah Tuhan yang menciptakan kamu, menciptakan alam sekeliling kamu dan menguasai kamu di atas bumi dengan segala isi dan kekayaan. Alangkah hina dinanya kamu dengan persembahan kamu itu."



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 08 TANJUNG BATU
Jl. Merdeka Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir Kode Pos 30664

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/205/SDN08-TB/2015

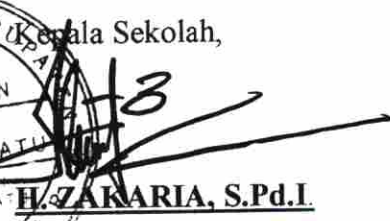
Kepala SD Negeri 08 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir,
dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : **LISWARDI**
NIM/NIMKO : 62 2013 117
Semester : V
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 08 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 12 Desember 2015 dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *ROLE PLAYING* SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Senuro Timur, 16 Desember 2015

Kepala Sekolah,

H. ZAKARIA, S.Pd.I
NIP. 19611211 198410 1 001





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN PT No. 029/BAN-PI/Ak-X1/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

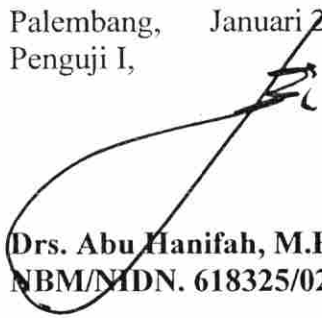
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA PAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Liswardi
NIM : 62 2013 117.P
Munaqosah tanggal : 07 Januari 2016
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan hasil belajar
Pendidikan Agama Islam melalui
metode role playing siswa kelas IV
Sekolah Dasar Negeri 08 Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2016
Penguji I,


Drs. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN. 618325/0210086902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARIAH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARIAH

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN PT No. 029/BAN-PI/Ak-X1/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386


BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA PAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Liswardi
NIM : 62 2013 117.P
Munaqosah tanggal : 07 Januari 2016
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode role playing siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Januari 2016
Penguji II,


Jamaludin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM/NIDN. 880017/0214037301



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 756/H-5/BAAK-UMP/XI/2015
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 25 Muharram 1437 H
07 Nopember 2015 M

Kepada yth : **Kepala SD Negeri 08
Kecamatan Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

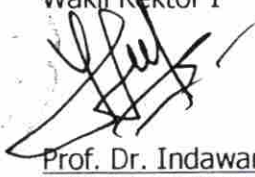
Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Liswardi
NIM : 62 2013 117.P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Role Playing Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

***Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.***

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I


Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NBM/NIDN. 833884/0023036701

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK-BAN-PT/AK-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008
- No. 003/SK-BAN-PT/AK-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 352 /Kpts/FAI UMP/X/2015

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **LISWARDI**, tanggal 10 Oktober 2015 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/I/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi;
No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

Menunjuk Saudara-saudara

I **Dra. NURHUDA, M.Pd.I**

II **YUNIAR HANDAYANI, SH., MH**

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : **LISWARDI**

NIM : 622013117P

Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE ROLE PLAYING SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 08 TANJUNG BATU**

Kedua :

Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

Ketiga :

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Tembusan :

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang

Pada Tanggal : 10 Oktober 2015



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NPM: 618325/ 0210086902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : LISWARDI
NIM : 622013117 P
Jurusan/Program Studi : PAI
Pembimbing I (I) : Yuniar Handayani : SH.MH.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	13/10 ¹⁵	penyerahan sk dan bab I - Perbaikan : Rumusan masalah. - food note - tambahkan ayat yg berkaitan dg judul.		
2	20/10 ¹⁵	Acc bab I Lampir bab II		
3	25/10 ¹⁵	Perbaikan bab I		
4	27/10 ¹⁵	Acc bab II Lampir bab III		
5	7/11 ¹⁵	Perbaikan III		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/1/2013

No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : LISWARDI
NIM : 6220.13117.P
Jurusan/Program Studi: PAI
Pembimbing I, (II) : YUNIAR HANDAYANI, SH, M.H.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
6.	30/12.2015	Acc Bab IV Lampir Bab IV, 4 V		
7	7/12 2015	Acc. Bab IV, 4 V, Lampir: Buat Draft Akhbar.		
8	17/12 2015	Acc. Siap MUNASOSYAH		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : LISWARDI
 NIM : 622013117.P
 Jurusan/Program Studi: PAI
 Pembimbing(II) : Dra. Nurleuda. M.Pd.1

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
		keseluruhan skripsi	<i>[Signature]</i>	
		bab I	<i>[Signature]</i>	
		bagian bab beres	<i>[Signature]</i>	
		bab analisis	<i>[Signature]</i>	
		bab kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
		penutup	<i>[Signature]</i>	
		acc semua bab	<i>[Signature]</i>	
		muasabah		

FOTO LOKASI PENELITIAN

